

**KUMPULAN CERPEN SISWA – SISWI  
KELAS XII IPS 1 SMA TRIGUNA  
JAKARTA**

## **BAD FEELING**

### **Bunga Faiyza Fauziah (objek 1)**

Terkadang aku kesal dengan diriku sendiri, karena aku suka memendam perasaanku sendiri. Marah atau kesal dengan siapapun hanya bisa kupendam sendiri. Kenapa? Aku tidak berani untuk mengutarakan langsung kepada mereka. Padahal, dengan begitu mereka mungkin akan sadar dan mengerti perasaanku saat itu. Tetap saja aku tidak bisa.

Aku takut jika nantinya mereka sakit hati dengan perkataanku. Aku akan merasa tidak enak dengan mereka. Pasti, mereka berpikir aku baik baik saja. Mereka tidak tahu saja bagaimana perasaanku. Sakit hatikah? Marah? Kesal? Atau apapun itu.

Mereka tidak tahu, tidak mengerti dan mungkin tidak ingin tahu. Entah karena perkataan temanku atau perbuatannya. Padahal banyak orang-orang yang mengutarakan langsung. Di satu sisi, rasanya ingin kubalas tetapi di sisi lain aku tidak mau perkataan atau perbuatanku membuatnya sakit hati dan akan diingatkannya selalu. Aku sangat tahu rasanya. Karena itu, aku tidak melakukan itu.

Aku pernah menunjukkan saat aku sedang kesal dengan seseorang. Tetapi, dia tidak menyadari jika aku sedang kesal dengannya. Saat itu, aku benar-benar marah dan merasa bahwa tidak ada satupun orang yang mengerti perasaanku.

Aku pernah menangis sejadi-jadinya, sekali di sekolah. Entah mengapa aku menangis saat itu. Aku memang kesal dengan temanku. Sebenarnya, itu masalah yang biasa. Aku bingung mengapa aku merasa sangat kesal sampai menangis.

Saat itu, tangisanku tidak bisa berhenti. Walaupun sudah kucoba untuk menghentikannya, tetap saja tidak bisa. Sehingga teman-temanku merasa bingung mengapa aku seperti itu. Aneh? Memang. Akupun segera menuju toilet untuk meredakan tangisanku yang pecah.

Aku juga pernah menangis karena nemku yang sangat jauh dari harapanku. Aku berpikir bahwa aku bisa masuk sekolah negeri seperti kakakku. Tetapi, takdir berkata lain. Sehingga aku merasa kecewa, kesal, marah dengan diriku sendiri dan akhirnya menangis. Saat itu aku merasa benar-benar terjatuh dan sulit untuk menerima semuanya. Sampai akhirnya, akupun sadar dan mengikhlaskan semuanya yang sudah terjadi. Sangat sulit.

Aku sadar bahwa masih banyak sekali orang-orang yang jauh lebih buruk kondisinya daripada diriku. Mereka yang jauh lebih sulit hidupnya. Itu semua membuatku sadar dan bersyukur dengan apa yang aku punya. Karena, mensyukuri apa yang kita punya jauh lebih baik daripada mengeluh dan dengan bersyukur akan membuat hidup kita bahagia.

## Masa lalu

### AAH RUSMIATI (OBJEK 2)

Ini kisahku yang ku tuangkan dalam sebuah karya tulisan. Aku adalah sifa anak SMA yang lagi gila karna cinta yang masih belum terlalu mengerti apa arti cinta dan masih labil untuk mengambil sebuah keputusan. Suatu hari di sebuah sekolah terkenal di Jakarta selatan pada jam istirahat aku dan teman-teman yg bernama lila,lola dan tita pergi ke kantin untuk membeli makan siang di kantin pada saat di kantin lola menghilang ga tau kemana di cari-cari di kantin ga ketemu akhirnya akupun bergegas ke kelas takutnya lolandan kawan- kawan di atas menunggu aku. Pada saat di kelas ternyata lola,lila,dan titas sudan menunggu aku di kelas dan lola nanya “ ehh lu kemana aja gw tungguin lu di depan ga ada” aku pun menjawab “ihh yang ada gw nyariin lu kemana gw di tinggal di kantin” lola “kan gw udn bilang tadi gw ke pos dulu gw mau ngambil tugas SBK” sifa “ohhhh... maaf gw ga tau” lola “ydh iyaa”. Tiba-tiba tita bilang ke sifa eh,, tau ga tadi yang nganterin tugas nya naila siapa? Sifa “ya mana gw tau kan gw ga ikut”tita”oh hiya lupa. Ehh tau ga yang nganterin tugas nya lola temennya ganteng tau” sifa “ masa siiii” tita “ iyaaa “ dan terlintas dalam pikiran sifa inggin mencari tau siapa cowo yang di maksud tita itu. Akhirnya pas jam bel pulang berbunyi sifa pun nanya kepada lola, sifa “ lola yang tadi siapa dah yang nganterin tugas sbk lu” lola “ Ohh,, dia temennya temen gw, emng knp? Sifa “ohh gapapa nanya aja boleh minta kontaknya ga” lola “ohh boleh” akhirnya sifapun memberanikan diri untuk kenalan ama cowo itu. Akhirnya sifa mulai chatan ama cowo itu,akhirnya dia tau nama cowo itu namanya adalah gilang lama kelamaan mereka saling dekat, saling kenal, saling tau satu sama lain dan akhirnya mereka mempunyai panggilan spesial buat si cowonya yaitu kumbang. Akirnya mereka pun udah saling kenal dan mereka pun jalan berdua,emng umur mereka berbeda beberapa tahun tapi sifa tidak mempermasalahkan umur. Tiba-tiba Di tenggah-tenggah hubungan mereka yang belum ada kepastian dan hanya bersetatus sebagai sahabat ada orang ke tiga di antara mereka tiba-tiba orang ketiga itu ngajak kenalan, sifapun kebingungan harus gimana yaudah akhirnya dia lakuin apa kata hati sifa. Akhirnya sifa pun kenalan ama orang ketiga ini, lama kelamaan sifa pun mikir “ gw buat apa ngejalanin hubungan dengan gading tanpa ada kepastian hanya bersetatus sahabat tapi rasa pacar” akhirnya sifa pun chatan ama orang ketiga ini dan akhirnya dia tau nama orang ke tiga itu yaitu ade, dia adalah temennya lila temen lila akhirnya mereka pun saling kenal satu sama lain dan ade umurnya terpantau jauh dari sifa tapi ya sifa lagi-lagi tidak memper masahkan sapa tau ade bisa bawa sifa menjadi lebih dewasa lagi dan bisa llebih bijak lagi. 1 minggu berikutnya dia saling kenal satu sama lain visi dan misi sifa sangat sama sekali kaya ade dan emng dari awal sifa udah jatuh cinta kepada ade kaya sebuah gembok yang ketemu kuncinya dan 2 hari berikutnya mereka merencanakan untuk bertemu di sebuah mall di Jakarta, akhirnya merekapun bertemu dan saling kenal lebih dalam lagi pada pertemuan ade dengan sifa ada tragedi di mana ade mungkin tersinggung kepada sifat sifa yang ke kanak-kanaknya yang masih terbawa akhirnya sifa pun meminta kesempatan untuk keduakalinya untuk memperbaiki sifat yang buruknya tapi apa boleh buat adapun tidak bisa melupakan kejadian itu padahal sifa sangat sayang sekali sama ade sifa anggap ade itu sebagai

kaka sifa yang bisa ingetin sifa kalo sifa salah. Tapi ya apa boleh buat ade berkata gitu kepada sifa "it is your choice, I accept you choice" dan jika seseorang itu baca cerita ini ini bahwa sifa sangat mencintai ade, ade sangat dewasa buat sifa, sifa mau ade ada di sisi sifa dan akhirnya lama kelamaan sifa pun sadar kalo mungkin ini bukan jalannya mungkin ada jalan lain buat sifa akhirnya lama kelamaan merekapun jadi abang dan adiknya . Sifa berharap ade kembali kepada sifa yang bisa membangkitkan semangat sifa emang sifa udah ikhlas dengan semuanya tapi sifa gamau kalo berakhir disini aja, sifa inggin terus menjalanin silaturahmi ama ade, menurut sifa ade adalah orang ke 3 penyemangat sifa tapi ini udah jalan yang ditentukan oleh tuhan. dan akhirnya seifapun berhijrah untuk menjadi diri yang lebih baik.

~ selesai~

# sesuatu yang memang kamu

Harapkan akan kamu dapatkan ketika

Berserah diri kepada tuhan

## ARAH

### Asyla Aulia Salsabila (objek 3)

Bulan november akhir 2016, sepasang kekasih yang selalu bersama kini berakhir begitu saja. Hitungan berapa hari lagi mereka akan masuk ke bulan 8 dalam menjalani hubungan tapi takdir berkata lain. Pasangan kekasih yang berakhir begitu saja bukan karena permasalahan yang besar tapi hanya masalah sepele. Dhanty tidak mengerti kenapa yogo mudah mengatakan putus karena hal sepele padahal dhanty sangat yakin yogo sampai saat ini masih sayang sama Dhanty. Disaat Dhanty menjalani hidup tanpa Yogo tiba2 Yogo datang kembali, pergi dan datang lagi. Disaat Dhanty sudah mengikhhlaskan kepergian Yogo tapi takdir berkata lain, Yogo datang kembali dengan kepribadian yang berbeda. Dhanty berharap yogo tidak memainkan perasaan dhanty karena dhanty mengharapkan yogo kembali dengan cinta yang tulus. Apakah dhanty dan yogo akan bersatu ? Hanya tuhan yang tau arah mereka.

Kisah Dhanty dan Yogo. Pada waktu SMA sepulang sekolah

Yogo :dhan nanti pulang aku jemput ya  
Dhanty :yah kayanya aku mau main dulu sama temen-temen aku  
Yogo :engga pokoknya kamu harus langsung pulang sama aku ya  
Dhanty :huft yaudah deh

Setelah di mobil Yogo mengajak Dhanty pergi ke suatu mall, Keesokan harinya Dhanty tidak mengabari Yogo karena Dhanty ingin bersama teman-teman nya.Saat itu Yogo tau mengapa Dhanty tidak mengabari Yogo akhirnya Yogo ketempat tongkrongan Dhanty yaitu di depan SMA nya akhirnya Yogo menghampiri Dhanty dengan muka yang sangat galak dan akhirnya Yogo menganterin Dhanty pulang.Sesaat dirumah dhanty mengabari yogo

Dhanty :Yog kamu kenapa sih tadi seperti itu aku kan malu sama teman-teman aku  
Yogo :yaa lagian kamu kenapa ga ngabarin aku?kamu takut kan?makannya aku langsung aja ketongkrongan kamu  
Dhanty :tapi ga gitu juga yog aku juga mau nongkrong sama teman-teman ku masa aku harus sama kamu mulu sih.Kaya anak kecil aja aku jadinya kalo kaya gini  
Yog :Oh jadi kam gamau sama aku mulu!yaudah kalo gitu kita putus aja deh.

Saat malam hari tiba Dhanty sangat sedih karena diputusi Yogo,Dhanty mengabari Yogo tetapi tidak ada balasan beberapa jam kemudia Yogo mengabari Dhanty dan Yogo meminta maaf apa yang telah diucap akhirnya mereka kembali lagi. Sehari berlalu. Keesokannya Dhanty ingin makan bersama teman-teman nya dan Yogo tiba-tiba di depan rumah dhanty ingin mengantari Dhanty sesaat dimobil dhanty bilang.yogo bahwa dia

Dhanty :Yo aku mau ke kemang sama teman-teman ku makan  
Yogo :iya dhanty jelek aku anterin kamu ko  
Dhanty :yeey okedeh.Eheh yog ko beda arah kita?kan kamu mau anterin aku ke kamang.  
Yogo :hehe iya tapi aku mau sama kamu makan jadi kita makan berdua aja ya.  
Dhanty :(terdiam) sangat bete.

Sesaat dirumah Dhanty menemani Yogo dalam wa an nya setelah larut malam dhanty ketiduran karena setiap hari nya dhanty harus menemani yogo wa an. Pagi hari tiba.Di dalam wa itu bahwa yogo marah-marah ke dhanty karena tidak menemani yogo akhirnya yogo mengatakan putus lagi ke dhanty.Dhanty sudah cape dengan semua itu akhirnya dhanty hanya bersabar dhanty tau kalo yogo akan kembali lagi tetapi saat ini yogo tidak pernah mengabari dhanty lagi.

Beberapa bulan kemudian. Dhanty sudah terbiasa tanpa adanya yogo tetapi yogo datang kembali dengan sifat yang berbeda.Dhanty tidak ingin kembali dengan yogo dhanty tetap berpendirian kuat bahwa dhanty tidak ingin bersama yogo lagi karena sudah cape dengan sifat yogo.Tetapi yogo masih berusaha memperjuangkan dhanty dalam beberapa bulan tetapi dhantu tetap tidak ingin kembali ke yogo,dhanty tidak mau kalau yogo mempermainkan hati dhanty lagi.Dan akhirnya dhanty dan yogo tidak berkomunikasi lagi.

## **SMA KU**

### **Divi Amanda Putri (objek 4)**

Pada awal saya masuk SMA Triguna saya ternyata sekelas dengan teman SMP saya yaitu Andini dan Pielza. Pada hari pertama saya masuk sekolah saya sangat deg degan karna saya harus beradaptasi dengan teman baru. Lalu saya duduk dengan Piel sahabat saya, Andini dengan Bunga. Lalu saya berkenalan dengan teman baru yaitu Luthfiya dan Salma pada hari Jumat nya “eh ,lu Pimpi ya, salam kenal ya gua Andini” kata si Andini, lalu Pimpi menjawab “eh iya ndin, ini temen gua Salma kenal juga” . “hai Ndin, Pi, Div” saut Salma. Lalu saya dan Piel akrab dengan mereka.

Ketika kita sudah berteman lama, waktu tengah semesteran Andini ,Piel, dan Pimpi mencoba untuk tes masuk SMA negeri tetapi saya dan Salma tidak. Setelah mereka tes lalu hasilnya pun keluar beberapa minggu nya, dan ternyata hasilnya Andini diterima masuk SMA Negeri 82. Saya dan Piel tau terlebih dahulu tentang pengumuman itu, lalu kami kasih tau Andini. Dia pun sangat senang dan tidak menyangka, kita sebagai sahabatnya pun merasa senang dan sedih karna harus berpisah dengan Andini karna dia terkenal dengan cerewetnya.

Setelah Andini diterima di SMA Negeri kita pun main hanya berempat yaitu Salma Pimpi Piel dan saya sendiri. Kita berempat sangat senang menjalani hari hari disekolah. Tetapi ada suatu hari dimana kita marahan karena salah satu dari kita ada yang berantem yaitu Salma dan Pimpi. Mereka berdua berantem karena ada kesalahpahaman Pimpi marah kepada Salma karena menurut nya Salma telah membohongi dirinya. Saya dan Piel pun bingung karena pertemanan kita jadi canggung. Akhirnya saya dan Piel mencoba agar mereka berdua baikan, kita menyuruh Salma untuk meminta maaf kepada Pimpi, akhirnya dengan senang hati Pimpi pun memaafkan Salma. Akhirnya kita berempat kembali berteman dengan damai tanpa adanya pertengkaran.

## SAHABAT YANG BERUBAH TANPA ADANYA KEJELASAN

By : Friesta Afifa F (objek 5)

Fani terdiam di bawah bintang-bintang malam, dia hanya mengingat kejadian yang dia alami waktu itu. Sahabat yang pergi meninggalkan ku demi teman yang lainnya. Tawa shinta menghantui pikiran Fani. Berkali-kali Fani ingin melupakan Shinta tetapi bayangannya Shinta selalu saja menghampirinya.

Kejadian yang dia alami.....

Pagi itu, Fani melihat Shinta sedang bermain dengan sahabat barunya di sekolah. Mereka terlihat sangat akrab. Betapa sakitnya hati Fani melihat sahabat yang dia sayangi bermain dengan sahabat barunya. Hatii Fani sudah tak terkontrol. Fani pun pergi menuju elas.

Bel pun berbunyi.....

Pulang sekolah pun tiba, Shinta yang dari tadi memanggil nama Fani dengan keras, tetapi tak dihiraukan. Shinta pun berlari mengejar Fani dan akhirnya Fani pun berhenti berlari.

“Hai Fani, ko aku panggil-pagil ga nengok?” kata Shinta dengan nafas yang terengah-engah. Fani hanya mendengar suara Shita.

“hallo Fan, kamu kenapa?”

“tidak apa-apa Shin, ada apa?” kata Fani dengan muka yang sangat datar

“main yuk Fan....”

“maaf Shin... aku sedang tidak enak badan’ kata Fani dengan mentup rasa kecewa

“oh yaudah, mau ditemani pulang?”

“tidak usah aku bisa sendiri”

Fani pergi meninggalkan Shinta dan terdiam karena tidak mengerti dengan sikap Fani. Senja menghampiri Shinta yang sedang terdiam, Senja adalah sahabat baru Shinta yang membuat Fani berubah.

“Shin?” sambil menepuk pundak

Shintak sontak melihat kearah asal suara

“eh Ca, ngagetin aja”

“apa yang sedang kamu pikirkan?”

“ahhhhhh tidak ada Ca”

“yukk” ajak Senja sambil menarik tangan Shinta

Keesokan harinya seperti biasa Fani hanya duduk sendiri di pojok kelas sambil memakai headseat, sampai ia tidak sadar bahwa Shinta datang menghampirinya.

“Fan? Kamu kenapa si, cerita kalo sedang ada masalah aku kan sahabat kamu”

“Sahabat? Ga salah?”

“Kitakan emang sahabat, emang ada masalah apa?”

“Kita? Bukannya kalian?”

“Maksudnya kalian?”

“Iya kamu dengan Senja.”

“Ya ampun Fan, jadi kamu berubah karena adanya Senja?”

“Menurut kamu?”

“Kamu salah faham, aku dengan Senja itu hanya sekedar teman, sedangkan kita sahabat, kalo misalkan kamu tidak percaya aku panggil Senja, kamu tunggu disini sebentar ya”

Shintapun pergi meninggalkan Fani dan menghampiri Senja

“Ca ikut aku sebentar ya”

“Kemana?”

“Udah ikut saja dengan ku”

Shinta dan Senja sampai di tempat Fani menunggu

“Jadi Ca, Fani berubah sama aku itu karena dia menganggap aku melupakan dia karena kamu.”

“Ohh jadi ini sebab kamu berubah Fan, maaf ya aku tidak bermaksud membuat persahabatan kalian renggang. Jadi aku sama Shinta itu sering ketemu, karena kamu tau sendiri kan mamahnya Shinta itu bisa sekali membuat cake yang sangat lezat, kebetulan bulan depan itu ulang tahun mamah ku. Jadi, aku mintajarin membuat cake yang sangat lezat, seperti buatan mamahnya Shinta, jadi kalo aku ketemu dengan Shinta itu aku Cuma membicarakan tentang cara membuat cake, bahan – bahannya, dan cara ngehias.”

“Jadi selama ini aku salah paham, mungkin aku juga banyak fikiran. Jadi maafkan aku ya atas sikap aku kepada kamu”

“Iya tenang saja Fan kita berdua sudah memaafkan kamu” jawab Shinta

**Dan akhirnya merekapun menjadi sahabat**

## " MIMPIKAN "

### Husaini Satria Muharam (objek 6)

Bermimpilah kamu setinggi-tingginya, karena saat kau terjatuh setidaknya kamu terjatuh di antara bintang-bintang

“ah.. mengada-ngada. Apa hubungannya impian yang ditulis di kertas dengan terwujudnya sebuah impian?” pikirku saat melihat tayangan di televisi yang menganjurkan menulis semua impian agar bisa cepat terwujud.

Tapi beberapa bulan yang lalu, Aku menuliskan impian-impianku. Hal ini bermula karena saat itu ada acara mentoring, kalau tidak salah temannya adalah Mewujudkan Impian Dengan Segenggam Semangat. Setelah pementor memberikan cerita-cerita yang memotivasi, kami pun dibagikan secarik kertas, dan kami diminta untuk menuliskan impian-impian kami. Tanpa pikir panjang kami segera menuliskan impian-impian kami, khususnya yang ditargetkan untuk tahun ini.

Semua anak sibuk memikirkan dan mencatat impian masing-masing. Aku ingat saat itu impian terbesar dan terdekatku yaitu. Aku ingin membahagiakan kedua orang tua ku Impian itu ku tulis di nomor satu dan dengan tulisan yang paling besar. Dan diikuti dengan impian-impian lainnya. Setelah itu secarik kertas itupun aku tempel di pintu almari baju, agar aku selalu ingat dengan mimpi-mimpiku, dengan mengingat mimpi-mimpiku itu aku bisa lebih bersemangat untuk belajar agar dapat mewujudkannya, itulah tujuannya. Aku yang masih mengikuti arah angin yang kadang tak tentu arah membawaku. Andai saja aku yang kuat pada mimpi adalah aku dalam kenyataan. Pasti aku mampu berjalan dengan tegap, walaupun angin besar menghadang yang kadang merayuku tuk mengikutinya. Dan dengan aku yang kuat pendirian akan mendapatkan nikmatnya kebahagiaan yang tak ternilai. tiap pikiran tiap mimpi yang selalu terbayang aku ingin itu menjadi kenyataan menjadi suatu kenyataan yang datang dimasa depan ku nanti tapi pada saat ini aku hanya bisa berdoa dan disertai oleh usaha dan ridho kedua orangtua ku aku ingin menjadi anak yang berbakti dan dapat membahagiakan kedua orangtuaku, sampai saat ini aku selalu menanam dalam hati keluarga ku adalah segalanya dan kebahagiaan kedua orangtua ku lah yang kuinginginkan sampai kapanpun.

## Perbedaan Pendapat

### **Indira Irawan Aryamulya (objek 7)**

Aku Denisa, aku mempunyai sahabat bernama Maria. Suatu ketika Kami bertentangan pendapat, tetapi aku sadar bahwa perbedaan pendapat itu penting, agar dapat saling melengkapi.

Suatu Hari, aku berpergian ke sebuah mall di Jakarta bersamanya. Aku, mengusulkan pendapat kepadanya untuk berkomitmen dengannya agar tidak memainkan handphone saat kami sedang bersama.

Tetapi, ia tidak menanggapi komitmen yang Aku bicarakan padanya. Dan, menganggap sebelah mata. Hingga suatu hari, kita bertengkar, karena ia melanggar komitmen yang sudah aku buat kepadanya.

“Mar,ko kamu main hp terus sih,kn kita lagi jalan.” Tanyaku.

“Ya memang kenapa? Aku lagi liat ini loh mantan Aku, dia asik foto sama cewe barunya.”  
Jawabnya

“Tapi kn sekarang kita sedang jalan bareng, untuk ketemu aja susah, karena kuliah aku diluar kota. Aku udah luangin waktu buat bisa bareng kamu, tapi kamu malah tidak menganggap aku disini!” Jawabku

“Kok kamu malah marah marah sama Aku sih? Yasudahlah, aku pulang saja.” Sahutnya dengan membantah.

Sejak kejadian itu, Kita tidak saling bertukar kabar.

Lalu keesokannya, dia datang kerumahku dengan wajah yang murung. Ibuku menyuruhnya untuk masuk kedalam kamarku. Akhirnya, Maria mulai berbicara kepadaku.

“Denisa, aku minta maaf ya atas segala yang telah aku lakukan padamu pekan lalu. Aku menyesal.” Ujarnya.

“Hft, tidak usah dipertengkarkan lagi, Aku sudah bisa menerimanya, aku juga salah telah berbicara seperti itu padamu.” Jawabku

“Terima kasih Denisa, kamu memang sahabat yang paling baik dan paling pengertian terhadapku. Aku benar benar tidak tau lagi harus berkata apa padamu Denisa.” Ucapnya dengan wajah yang sangat sedih.

“Iya Maria. Tenang saja.”

Akhirnya aku dan Denisa berpelukan dan kami sudah saling menerima keadaan kembali seperti semula.

Semoga untuk kedepannya bisa saling mengerti dan tidak lebih memikirkan ego kita masing-masing.

## **Ini Kisahku Mana Kisahmu**

### **Irsyad Raditya objek 8**

Dengan niat baik, maka akan baik pula hasilnya. Sebaliknya juga demikian. Namun jika sesuatu dimulai tanpa disengaja mungkin itu hanya kebetulan yang akan diteruskan jika itu bisa membuat kita nyaman, dan akan dihentikan jika itu merugikan. Dan tentang kita, hanya kita berdua tanpa ada orang ketiga, ini adalah sesuatu yang aku mulai dengan niat baik, dan aku merasa kau pun pasti memulai dengan niat yang sama denganku. Namun, akhirnya dari kisah ini seperti yang diharapkan.

Mungkin sudah lama aku mengenal dia, dimana kami saling mengenal dan percaya satu sama lain, saling menceritakan hal yang dialami sehari-harinya.

Awalnya kita hanya berlelucon atau tetapkanya bercanda antara aku sendiri dengan perempuan impian ku. Pertama kali aku membercandain dia saat arah pulang sekolah dimana kita saling bertemu namun dia saat itu menaik ojek online dan aku naik motor dengan temanku, disaat itu saya membercandain dia seolah-olah saya nganggep dia itu pacar di depan ojek online dan teman, nah dari situlah kita mulai bercanda-canda dan saling tatap menatap satu sama lain seolah-olah kita itu sedang jatuh cinta pandangan pertama.

Pada suatu hari saya mencoba untuk mau mengenal dia lebih jauh dengan cara mendekati dia, komunikasi dengan dia, dan perhatian sama dia. Saya sebenarnya tidak percaya karna adanya dia hidupku lebih lebih baik.

“Frista....”

Seorang perempuan yang saya suka di dalam kelas

“kenapa??” Tanya Frista dari kantin

“beliin gua jajan dong?”

“mau jajan apa?”

“eh beli minum aja deh”

“yauda ambil aja” kata Frista dengan ikhlasnya membayar minuman

Kemudian Frista pun pergi kedalam kelas

Dan saya pun juga pergi kekelas, saya menghampirinya.

“Fris photo box yu, pulang sekolah” tetapi itu hanya bercanda dan tidak serius

Frista hanya tersenyum kecil sambil menatapku

Suatu ketika saya mengirim pesan dengan alasan menanyakan tugas. Kebetulan langsung dibalas dengan dia, dan akhirnya kita berdua saling mengirim pesan, menanyakan hal-hal yang laen.

Keesokan harinya saya mengungkapkan rasa sayang saya kepadanya, dan dia menerima rasa sayang saya kepadanya.

Hari demi hari libur sekolah pun datang, sore hari kita berdua bermain bersama disebuah taman. Sebelum ketaman kita membeli sebuah minuman yang disukai oleh Frista dan makanan, sesudah membelinya kita bermain disebuah taman.

“Fris, yang lain pada olahraga masa kita engga, malah makan sama minum”  
“gatau nih kita beda dengan yang lain, kerjaan kita kan cuma makan dan minum”  
“kenapa kita ga olahraga?”  
“masa mau olahraga pake pakaian kaya gini?” sambil melihat kearah badan  
“yaudah, kapan-kapan kita olahraga sore ya”  
“boleh tuh, biar badan makin sehat”

Kitapun berincang-bincang dan sudah sore juga akhirnya kitapun pulang.  
Dan sampai saat ini setiap hari libur kita minum dan makan di sebuah taman. Sampai saat ini hubungan kita berjalan dengan baik.

**By : Irsyad Raditya**

## **Jangan salahkan hijrahku**

**Lutfiya Feradi (objek 9)**

### **Masa Lalu**

Masa lalu, mungkin semua orang sudah tak asing lagi dengan kata itu. Dan semua orang pasti memiliki masa lalu. Entah bagaimana keadaan masa lalu tersebut, intinya kita tidak boleh berpacu dalam masa lalu.

Sebelumnya aku tak pernah terbayangkan jika aku bisa seperti ini. Ternyata benar hidayah tidak akan datang dengan sendirinya, tapi hidayah itu harus dicari. Hatiku tentram saat aku mulai berhijrah, aku merasa dekat ku bersyukur dengan pilihanku untuk dengan-Nya, dan berhijrah, meskipun banyak ujian yang datang kepadaku.

### **Tekadku Berhijrah**

Tekadku berhijrah, setelah aku menyesali perbuatanku di masa lalu. ada banyak orang yang membuat hatiku akhirnya terketuk untuk berhijrah. awalnya aku ragu dengan keputusan ini, aku takut akan celaan dan hinaan yang membuat niat awalku berhijrah menjadi goyah, namun aku berfikir jika aku berada di zona nyamanku, aku pasti tidak akan bisa berubah, aku membulatkan keputusanku bahwa aku siap berhijrah.

Hijrah itu memang mudah, tapi istiqamah lah yang sulit. Ya, memang benar. Siapa sangka ketika kita ingin merubah diri supaya menjadi lebih baik lagi, pasti banyak pula ocehan orang yang mungkin pasti ada.

Pada suatu hari aku kemakam ayahku

"Assalamualaikum yahh.. Maaf Pimpi baru sempet datang lagi, Pimpi kangen sama ayah Hatiku merasa sangat sedih, tetapi aku mencoba untuk tidak menangis lagi. Lalu aku medoakan ayahku. Aku sangat menyesal karna waktu ayah masih hidup aku tidak mendengarkan perintah ayah, dan aku tidak mau berhijrah padahal ayah ingin sekali melihat aku untuk berhijab, sholat dan mengaji" ujarku

### **Awal Yang Baik**

Awalnya aku berhijrah karena aku teringat pesan ayah terakhir kepadaku. Hari pertama aku memakai jilbab dengan bantuan kakaku, kak Ria "Kak cocok ga sih aku pake jilbab? Aku malu deh terus aku takut denger perkataan orang dariku" kataku

"Cocok, loh emang kenapa orang mau berhijab masa ada yang ngelarang. Jangan dengerin omongan orang dek" ujar kakaku

"Iya kak lagipula aku juga pengen berubah, aku gamau ayah disana nanggung dosaku" kataku  
"Yaudah mulai sekarang jaga sikapmu ya, dan jaga hijabmu kata kakaku sambil tertawa dan meledeknya, dan aku pun ikut tertawa. Aku pamit untuk pergi ke sekolah. Kepergian ayahku sangat menamparkanku, ayah telah mengingatkanku kepada Allah.SWT.

Saat aku keluar rumah, aku sangat risih melihat ibu-ibu yang sedang bergosip tentang hijrahku.

"Itu si Pimpi sekarang pake jilbab"

"Biar dikata apa coba, mending betah dia kan orangnya kaya gitu"

"Baru tuh anak berhijab pas ayahnya meninggal"

"Ish aneh ya"

Aku mencoba untuk tidak memperdulikan mereka. Karena sekalipun kita telah berbuat baik, berbuat sesuai yg disyariatkan, pasti ada yg senang, namun tetap saja banyak orang yg tak senang dengan perubahan kita, jadikanlah ocehan mereka itu sebagai motivasi kita agar kita tetap istiqamah dijalan-Nya. Justru, kita harus menunjukkan kepada mereka bahwa kita sudah benar-benar berhijrah.

Sesampainya disekolah "Wah pi hebat lu ya sekarang pake jilbab, dulu pas masih pendaftaran belum pake kan ya" ujar guruku "Iya pak alhamdulillah" ujarku sambil tertawa "Yaudah bagus deh, pertahanin pi" kata guruku

Tak lama kemudian bel istirahat pun berbunyi, dan aku menuju kantin dibawah bersama teman-temanku

"Wih pimpi sekarang berhijab, mantap dah lu pim"

"Emang gak gerah pim berhijab?kan ribet tau" ujar temanku

Banyak komentar baik dan buruk tentang hijrahku dari teman-teman ku. Tapi inilah yang membuatku sadar. Ngaji ku juga masih bermalas-malasan tapi aku mempunyai teman yang selalu menyemangati ku, Sholatku juga tadinya jarang lima waktu, tapi selalu ada mamah yang selalu mengingatkan ku. Meskipun temanku masih ada yang menjelek-jelekan aku, tapi yang penting aku masih punya teman yang lebih baik darinya, dan bisa membawaku dengan pergaulan yang positif

Sekarang aku tersadar semakin banyak yang mengejek itu ternyata menjadi sumber kekuatanku untuk berubah menjadi lebih baik. Ku nikmati pahit dan manisnya perjalanan berhijrah ku ini. Aku percaya Allah akan memberikan setiap takdirnya baik untukku. Dan semoga Ayah disurga sana bahagia melihatku yang sekarang.

***"Pakailah hijabmu untuk menutupi auratmu sebelum auratmu yang akan menutupi pintu surga"***

## **TEMAN DALAM DIAMNYA BERKATA''**

### **M.Raihan Fadillahu (objek 10)**

Masa masa SMP pun telah berakhir, aku memasuki sekolah menengah ke atas (SMA), aku sekolah di SMA 8 JAKARTA disana banyak murid baru dari luaran daerah dari sekolah lainnya aku berharap bisa punya banyak teman, teman yang baik, teman yang bisa nerima apa adanya aku tidak menilai dari luarnya saja tetapi lihat didalamnya juga aku berharap sekali bisa dapet teman-teman seperti itu.

saatnya aku memasuki kelas dan duduk dengan teman sebangku ku, dia adalah temen dimasa smpku , aku selalu dengannya sebelum mengenal yang lain.aku berkenalan dengan satu teman bernama Niro dia yang aku kenal itu pendiam dan saat pertama kali aku melihat dia, ia selalu diam tetapi semenjak aku kenal dia lebih dekat dia selalu bikin semua orang ketawa dengan lawaknya dia. aku di SMA sekarang pertama-tama masuk aku tidak bisa diam selalu sorak sana sorak sini, aku kaget kenapa teman-teman ku bisa tau dengan nama ku selain temanku di SMP dan Niro.

setiap hari ku lewati dengannya, lama kelamaann aku sudah mengenal banyak teman, aku sudah mulai bersosialisasi dengan yang lainnya.

Tetapi semenjak semester 2 semua teman-teman bersikap menjauh terhadap aku, aku bingung mengapa begitu lalu aku mikir "apa yang salah dari aku", aku pernah berfikir apaa aku salah dengan sikap aku seperti ini karna gasemua menerima perilaku aku seperti ini, aku bener-bener bingung sama seperti ini.

ada suatu hari aku sedang berkumpul dengan teman-temanku,

teman teman yang lain asik mengobrol asik bermain sesuatu aku mengobrol tetapi aku ngerasa aku tidak dipedulikan disitu aku sempat berfikiran "apa temen-temanku mau menjauh ? dan kenapa ada apa dengan ku saat ini" fikir fadil dalam hati

aku disana benar-benar tidak ada yang peduli denganku, ada walaupun cuma singkat ngomong ke aku.

aku sempat malas sekolah karna itu.

dan tiba saatnya aku kenaikan kelas 2 SMA aku fikir kelas 2 SMA temannya berubah dan berteman sama yang lainnya, ternyata pernyataan aku salah. aku tetap berteman sama teman kelas 1 ku yang dulu.

dan hari demi hari, ada anak baru disekolah kami, anak baru itu bernama Roykhan dia diam pertama kali ku lihat diaa dan aku berkesempatan berkenalan sama dia. dan aku pun mulai care dengannya istirahat bareng, apa-apa bareng tiba-tiba ketika teman yang lain mengajak si Roykhan itu ke kantin bareng, Roykhan pun tidak mau, aku kaget kenapa dia tidak mau dan giliran aku mengajak Roykhan dia baru mau pas aku mengajaknya.

aku sempat menanyakan kepada Roykhan "kenapa lu gamau diajak sama dia?"

Roykhan pun menjawab

"engga ah gua males dil, ama lu aja" akhirnya aku dan Roykhan kekantin.

dan teman cewe sekelas ku tetap tidak suka dengan ku karna disangka sok akrab dengan anak baru itu. sampai-sampai temen cewe bikin surat sembunyi-sembunyi ngomongin aku.

aku tau yang dia bicarakan itu karna setelah pulang sekolah aku melihat perempuan itu membuang ditempat sampah. akhirnya aku mengambil kembali kertas tersebut aku membaca secara perlahan. aku kaget kenapa sampe begitunya , aku tidak mengerti kenapa begitu akupun cerita ke Roykhan dan dia memberi solusi " biarin aja dil ngapain di pikirin".

hari demi hari aku lewati dengan senyuman itu, tetapi aku sudah mikir "mungkin teman-teman tidak suka denganku itu karna aku itu terlalu pecicilan"

dan aku berusaha berubah sikap dengan lebih baik dari sebelumnya , ternyata benar dengan sikap aku yang tidak begitu aku bisa berteman kembali sama yang lainnya.

aku sekarang sering menyapa teman-teman ku dimanapun itu. aku sekarang lega dengan semua yang aku jalanin selama ini.

## SISI GELAP

### Muhammad Adam Alamsyah (objek 11)

Disuatu malam pria psikopat tersebut mencari wanita incaran nya tersebut. Dan di siapa sosok wanita tersebut adalah wanita biasa yang lembut, baik tetapi kasar kepada seorang pria dan awal pertemuan psikopat dan wanita tersebut di sebuah cafe yang penuh dengan orang yang sedang makan dan sesudah wanita itu makan barulah ia menangkap wanita itu setelah wanita itu selesai makan dan pulang.

W: Tolong lepaskan aku kamu ini siapa

P: Kamu gak perlu tau saya.... Kata psikopat itu

W: Kalo memang kamu ingin membunuh saya cepat lah bunuh saya... Kata wanita itu

Dan kemudian psikopat itu membuka kain di mata wanita itu dan wanita itu tampak pasrah dan dia juga mulai bersedih dan saat itu psikopat itu mulai membuka sesudah dibuka psikopat itu sangat mencintai wanita itu Setelah itu psikopat itu bertanya

P: Apakah kamu mau menjadi pacarkau.... Kata psikopat

W: Untuk apa aku mencintaimu seorang pembunuh

P: Aku membunuh orang karena tidak ada yang peduli sama aku

W: Trus kalo aku menjadi pacarmu apakah kamu akan berubah.... Ucap wanita itu

P: Iya aku akan berubah demi seorang wanita yang aku sayang... Ucap psikopat

W: Oke aku mau jadi pacarmu tapi ada syaratnya

P: Aku siap menerima syarat itu.... Ujar psikopat itu

W: Oke... Syaratnya adalah kamu hanya bertaubat dan berubah

P: Oke... Aku akan usahakan aku bakal bertaubat dan berubah

Dan semenjak hari itulah seorang psikopat yang amat kejam itu berubah dan menjad seorang laki laki yang amat murah hati dan sudah sering beribadah

Pesan moral: Sebesar bejatnya orang pasti dia akan berubah kalo sudah ada yang wanita yang dia sayangi.

**Akibat ulah manusia**  
**Muhammad Rifan Gunawan (objek 12)**

Saat malam hari , tiba-tiba hujan mengguyur wilayah rumahku hingga pagi tiba hujanpun tak kunjung berhenti sehingga terjadilah banjir .di semua khawatir mereka segera menyelamatkan diri dan menyelamatkan barang barang yang mereka perlukan .Penduduk pun mulaibingung , Mengapa setiap hujan datang pasti wilayah kampungku selalu terjadi banjir ? Warga kampung bertanya-tanya. Setelah diselidiki, ternyata warga-warga kampung sawah tersebut sepertinya kurang memperdulikan lingkungan contohnya seperti membuang sampah sembarangan akibatnya aliran air dan sungai yang bernama sungai kasihan menjadi tidak lancar karena banyaknya sampah yang dibuang makanya setiap hujan datang sering terjadi banjir.

Padahal , Pak Bejo sebagai ketua RT sudah berulang kali memperingatkan kepada warga . untuk tidak membuang sampah sembarangan tetapi warga tidak memperdulikan itu , warga justru mengabaikan perintah Pak RT sebagai hasilnya tumpukan sampah menyebar dimanamana ada yang di got atau solokan , ada yang dipinggir jalan , bahkan ditengah jalan , dan yang paling parah sebagian besar warga kampung sawah pada membuang sampah di sungai kasihan setiap hari maka sungguh tak heran kampung sawah sering terjadi banjir . Padahal , di sungai kasihan banyak hewan-hewan yang hidup di sungai itu seperti Ikan, dan lain lain, jika habitatnya sudah tercemar oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab maka bagaimana dengan hidup hewan-hewan tersebut kan kasian , sudah tinggalnya di sungai Kasihan dan hidupnya pun juga harus kasian (kasian,kasian,kasian) .

Pak Bejo pun sangat kecewa dengan warga kampung sawah yang tidak mau menjaga dan merawat desanya , pantas saja akhir-akhir ini ada anak-anak maupun orang dewasa yang terkena penyakit seperti malaria , dan lain-lain karena lingkungan yang tidak sehat itu . Pak Bejo pasrah dengan keadaan yang sudah terjadi tetapi pak Bejo tidak akan berhenti untuk selalu memperingatkan warga-warganya terutama untuk tidak membuang sampah sembarangan dan bisa menjaga , merawat , dan melestarikan lingkungan agar kampung sawah tetap bersih , sehat dan nyaman untuk ditempati .

## SMA

### Naila Hana Salam (objek 13)

Halo teman-teman, perkenalkan nama aku Naila Hana Salam, teman-teman biasa memanggilku Naila, dan disinilah aku mengenal semuanya. Oiya, aku mau cerita tentang aku dulu yaa, aku itu orang nya tidak pintar dan juga tidak bodoh, hanya saja aku malas, dari SD sampai SMP aku tidak pernah mendapat peringkat, tapi nilai UN SD ku memuaskan, sehingga aku bisa masuk ke SMP negri yang aku harapkan. Aku orang nya bawel, aku selalu riang sampai-sampai aku tertawa teman sekelilingku juga ikut tertawa, dan aku juga selalu menertawakan teman ku jika dia mengalami hal memalukan atau lucu.

Nah sekarang aku cerita tentang masa SMA ku yaa, aku diterima di SMA Triguna, ya itu memang sekolah swasta, aku sedikit kecewa sama diri ku sendiri, karna aku tidak diterima di SMA negri yang aku inginkan, tapi rasa kecewa itu tidak terus menerus, karna hal ini memang kesalahan ku yang tidak belajar. Seiring berjalannya waktu aku bisa menerima semuanya ko, karna dipertemukan oleh teman-teman yang bisa membuat ku lupa akan masalah hidup ku, mereka aku sahabat ku, 3 orang perempuan yang saling mengenal satu sama lain. Disinilah aku apa itu perbedaan, perbedaan sifat setiap individu, perbedaan pendapat, dan perbedaan selera, aku senang bisa berada diantara orang yang bisa membuat ku tertawa.

Oiyaa aku juga akan cerita tentang masa percintaan ku yaa, percintaan ku tidak seindah yang kalian bayangkan dan tidak seindah yang orang-orang alami, bisa dibilang percintaan ku buruk, yaa memang benar, sampai SMA aku hanya memiliki mantan satu, itupun tidak berlangsung lama, aku juga tidak menganggap dia Sebastian mantan, karna itu hanya cinta monyet saja yang pada saat itu aku belum mengenal apa-apa tentang cinta. Aku tipe orang yang welcome sama semua lelaki, bukan berarti aku bisa menaruh hati ku untuk sembarang orang. Di masa SMP ku, aku blm pernah merasakan jatuh cinta ataupun rasa sayang kepada lelaki, aku merasakan kenyamanan pada pandangan pertama dengan seorang pria, tapi itu tidak berlangsung lama karena dia memilih wanita lain, ya memang bukan salah siapa, tapi aku yang tidak memberitahu kepada siapapun tentang perasaanku pada saat itu.

Hari demi hari telah aku lewati dengan segala canda tawa, gelisah, marah, ataupun lelah, hampir setiap hari aku tertawa dengan tingkah laku teman-teman ku di kelas, itu yang membuat aku semakin tidak ingin cepat-cepat lulus dari bangku SMA ini. Di masa SMA inilah aku mengenal kata cinta dan sayang, pasti sebagian dari kalian pernah mendengar kata-kata seperti cinta itu terjadi di masa SMA, cinta itu buta, dan itu menerima dia apa adanya, apa kalian percaya dengan kata-kata itu?. Jujur aku sendiri pun tidak percaya dan enggan untuk membuktikannya, tetapi aku harus menyadari bahwa aku merasakan semua hal itu. Dimana aku bisa jatuh cinta, kepada siapa cinta pertama ku, cinta itulah yang membuat aku terlena dan karna cinta itulah aku bisa menerima seseorang apa adanya. Tetapi cinta pertama ku tidak

semulus dan tidak seindah yang aku bayangkan, ternyata aku jatuh cinta kepada orang yang salah, cinta pertamaku tidak telat pada sasaran.

Entah sampai kapan aku bisa melupakannya, ada rasa rindu yang membara didalam hatiku, tetapi aku enggan untuk mengungkapkannya. Yang jelas saat ini aku hanya fokus pada sekolahku, agar aku bisa melanjutkan ke perguruan tinggi negri. Buat kalian yang saat ini sedang jatuh cinta tapi cintanya tidak terbalas atau dikecewakan, jangan bersedih, kalian hanya perlu berserah diri kepada tuhan, karna pada saat itulah tuhan menguji keimanan kalian, dan pada saat itulah tuhan telah mempersiapkan yang terbaik untukmu dan yang akan menuntunmu ke surganya. ☺

## **Teman tiap hari**

### **Pielza Marsya (objek 14)**

Suatu hari, saat hari pertama masuk sekolah smp, seorang anak bernama kikan sedang kebingungan mencari kelasnya. Lalu tidak lama kemudian Kikan menemukan kelasnya di kelas 7B. Baru pertama kali Kikan berada di suasana seperti ini seperti, lingkungan baru, teman-teman baru dan juga guru yg baru. Kikan merasa tidak nyaman dengan keadaan seperti ini. Lalu tak lama ada yg ingin mengajak ia berkenalan, ia bernama Tian.

‘Nama kamu siapa?’ tanya Tian.

‘Halo, aku Kikan’ jawab Kikan dengan ramah.

‘Senang berkenalan dengan mu Kikan’ jawan Tian lagi.

Lalu setelah hari pertama sekolah itu Kikan merasa sangat lega karna telah mendapatkan teman. Hari demi hari telah ia lalui bersama. Dikelas 7 pun mereka jarang sekali bertengkar dan di kelas 8 juga. Namun di kelas 9 mereka sedikit renggang karena Kikan tiba tiba berubah

‘Kikan kamu kenapa?’ tanya Tian sedih

‘aku tidak apa apa Tian’ jawab Kikan

Tian pun tidak tahu apa yg terjadi dengan Kikan. sampai satu semester Kikan dan Tian tidak terlihat bersama. Namun ketika semester akhir Kikan meminta maaf kepada Tian

‘Tian, aku ingin meminta maaf karna sudah bersikap tidak enak sama kamu’ Kikan meminta maaf.

‘Tidak apa apa Kikan kita ini bersahabat sudah lama aku pasti sudah memaafkan mu’ jawab Tian penuh makna.

Hari demi hari telah dilalui bersama Kikan dan Tian selalu bersama hingga tak terasa sudah di kelas 9 yaitu akhir di masa smp.

‘Bagaimana kalau kita satu sekolah lagi saat sma nanti, Tian?’ tanya Kikan dengan penuh harap

‘Iya aku juga ingin’ lalu Tian menyetujui

Kelulusan pun tiba, Tian dan Kikan pun lulus dan ingin berada di satu sekolah yg sama lagi, dan itu terwujud. Dan pada saat hari pertama sekolah, ternyata banyak juga teman teman yg dari satu smp. Kikan menjadi sangat senang karna bisa bertemu lagi teman teman yg lama

Dan ternyata Kikan dan Tian menjadi satu kelas dan duduk bersama. Kikan dan Tian seperti menjadi sepasang sahabat yang tidak terpisahkan.

## PELANGI SESUDAH HUJAN

### PRIMA AIWI RAHMAN (objek 15)

Hujan... Memang tak terlalu deras, tapi sudah cukup untuk membuat seragam ku basah setidaknya aku sendirian, aku menyukai hujan tapi bukan karena aku menyukai basahnya aku hanya menyukai airnya yang perlahan membasahi tubuh ini.. Tak ada yang bisa melihat tangis ku kan?

Ternyata benar tentang apa yang sering dikatakan orang-orang “menyembunyikan daun harus di tengah hutan.. Dan menyembunyikan tangis harus di tengah hujan” Seandainya waktu dapat berputar kembali... Tapi tidak mungkin kan? Karena air yang mengalir pun tak akan berhenti untuk mengikuti takdirnya, menangis ku memang tak ada gunanya

Sepi, sunyi, senyap dan sendiri... Terlalu munafik jika ku berkata tengah takut disini, karena katakata itulah yang telah mendarah daging pada tubuh orang kesepian ini, ayah dan ibu apa kalian bahagia disana? Tanpa aku? Yah diriku seorang yang pembawa masalah? Pasti kalian bahagia kan? Hujannya semakin deras.. Seperti tengah mendukung kegiatan ku untuk menangis lebih keras..

“kaori...” panggil sebuah suara yang amat ku kenal tengah menyebut nama ku, charli itulah dia “apa yang kau lakukan disini?” lanjutnya lagi “pergi..” ucapku “hei kaori... Apa kau tahu makna dibalik nama mu itu?” ucapnya

Jujur aku tidak tahu dan aku tidak terlalu berminat untuk tahu, ayah dan ibuku juga tidak pernah memberitahunya pada ku, kenapa? Tentu karena mereka tidak disini, mereka meninggalkan ku, sendirian...

“kuat...” ucapnya seolah dia yang mengerti semuanya Aku tertegun sesaat “mereka ingin kau kuat.. Mereka ingin mewujudkan melalui nama pendek mu itu..” ucapnya meyakinkan “mereka ingin ku kuat? Nyatanya aku memang sudah kuat.. Aku di dunia ini sendiri... Mereka pergi..” ucapku dengan linangan air mata yang tersamar oleh air hujan “sudahlah jangan menangis.. Itu tidak cocok untuk mu” ucapnya sungguh menyebalkan “...” aku hanya diam “apa kau tahu... Setidaknya kau hargai nama itu.. Karena mereka sungguh menyayangi mu.. Dan karena mereka menyayangi mu lah mereka tidak membawa mu pergi bersama mereka” Aku diam saja “mereka masih ingin kau menikmati hidup... Bersemangatlah.. Karena akan ada pelangi setelah hujan” ucapnya “maaf tapi sepertinya aku tidak mempercayainya... Karena kebahagiaan ku telah tersesat untuk menemukan ku....” “tersesat? Carilah mereka! Dan arahkan kepada jalan yang benar! Hidup mu masih panjang.. Masa lalu? Tataplah lurus ke depan dan jadikan yang lalu pelajaran.. Hidup cuma sekali kau sia-siakan maka kau akan menyesal sesudah mati..!” ucapnya separuh berteriak “apa aku dapat mempercayai mu?” “apa?” “tentang pelangi sesudah hujan?” “hem.. Percayalah...” ucapnya

Yang kemudian hujan reda secara perlahan yang setelah itu disambut dengan sinar yang nampak datang dengan malu-malu bersama sebuah senyuman dari pelangi.

“aku percaya” ucapnya sambil menatap pelangi itu

## **Uang tidak bisa membeli kebahagiaan**

### **Salma Aura Chandra (objek 16)**

Perkenalkan nama saya Rara, saya berusia 16 tahun, saat ini saya duduk di kelas X SMA Pelita Nusantara. Saya dapat bersekolah di SMA Pelita Nusantara berkat kebaikan hati majikan di tempat orang tua saya bekerja, orang tua saya adalah seorang asisten rumah tangga dari seorang Jendral yang cukup terkenal. Kami juga tinggal di tempat majikan orang tua saya bekerja, mereka memperlakukan kami dengan sangat baik. Bisa dibilang saya termasuk siswi yang cukup berprestasi, saya selalu mendapat peringkat 1 disekolah, tetapi tidak ada yang ingin berteman dengan saya karena mungkin latar belakang keluarga saya, maka dari itu saya selalu sendiri di setiap jam pelajaran ataupun istirahat. Pada sampai akhir semester X wali kelas saya ibu Linda, memanggil saya ke ruangnya untuk meminta bantuan saya membimbing salah satu siswa untuk pelajaran fisika, siswa itu bernama Alam. Alam adalah siswa terkenal di sekolah saya, dia berasal dari keluarga yang kaya dan orang tuanya adalah salah satu donatur besar di SMA Pelita Nusantara ini.

Singkat cerita akhirnya setiap pulang sekolah saya selalu mengajarnya pelajaran fisika baik di perpustakaan sekolah ataupun di rumah Alam. Kelas X pun berlalu, berkat keseriusannya dalam belajar yang sungguh2 ia mendapat nilai yang bagus untuk pelajaran fisika. Dan di kelas XI, saya dan Alam sekelas dan kami duduk bersama, kami semakin akrab dan bersahabat. Dan dapat saya simpulkan Alam adalah teman pertama saya di SMA yang tidak peduli dengan latar belakang keluarga saya. Hingga pada suatu hari Alam tidak masuk sekolah seminggu berturut-turut dan saya bertanya dengan ibu Linda tetapi beliau tidak memberikan jawaban apapun hingga saya mencari tahu sendiri kerumah Alam.

Dan kata pembantu di rumahnya Alam masuk rumah sakit dan di rawat di RS Medika, saya ingin sekali kesana, tapi karena hari sudah petang saya mengurungkan niat saya dan menjenguknya besok. Keesokan harinya saya mendapat berita dari ibu Linda bahwa Alam meninggal dunia, sontak saya kaget dan tidak mempercayainya. Lalu ibu Linda memberi saya surat yang di tulis Alam untuk saya. Intinya dia mengatakan kepada saya bahwa dia berterima kasih pada saya karena mau membantu mengajarkan fisika dan menjadi sahabat yang baik, dan juga meminta maaf karena sudah tidak bisa lagi berada disini bersama saya, dan dia juga senang mendengar semua cerita tentang keluarga saya yang harmonis dan tentunya jauh berbeda dengan keluarganya.

Orang tuanya tidak memiliki hubungan yang harmonis, ayahnya memiliki hubungan gelap dengan wanita lain sedangkan ibunya sibuk dengan bisnisnya. Dibalik keceriaan dan kemewahan hidupnya ternyata Alam menyimpan banyak kesedihan. Alam memilih mengakhiri hidupnya karena dia merasa kehadirannya menjadi malapetaka untuk keluarganya. Dan dia ingin teman-teman di SMA Pelita Nusantara mengetahui bahwa ia meninggal karena sakit bukan karena mengakhiri hidupnya.

Usai membaca surat itu saya menangis dan menyesal tidak langsung ke Rumah Sakit ketika tau Alam dirawat, yang saya bisa sekarang hanya berdoa untuknya agar ia tenang dan bahagia di sana. Maafkan segala kesalahanku, semoga kamu bahagia di sana sahabatku, kamu akan

menemukan suasana yang baru, bukan disini lagi tetapi di sana. Aku selalu berdoa agar kamu tenang di atas sana.

-Rara

————TAMAT————

**Suryadana (objek 17)**

Hari ini, hari sabtu. Tepatnya malam minggu, saya afif dan arif, ingin bersepeda mengelilingi ibukota.

Afif dan arif adalah teman ku sejak duduk di bangku SMP. Mereka mengajak ku untuk bersepeda mengelilingi ibukota

pada malam minggu. Saat malam minggu tiba aku dan afif menuju kerumah arif untuk menjemputnya sesampai dirumahnya

“aku : arif... “ “ afif : arif...” “ arif : yaa?”. “aku : ayok rif kita bersepeda mengelilingi ibukota!”. Terjadi lah suatu masalah yang menghambat ke berangkatan kami. “ arif : ban sepeda ku bocor nih, gimana?”. “ afif : yah, bukannya di cek dulu sih.”

“ aku : sudah – sudah kita ganti ban sepedanya arif, aku bawa ban cadangan.” “ arif : wah, makasih ya dan.” “ aku : yaa sama – sama, rif.”

Setelah masalah ban nya arif bocor sudah selesai, kami bertiga pun langsung bergegas berangkat untuk ngumpul bersama komunitas sepeda di Bundaran HI tepat nya di pos polisi. Lalu setelah sampai disana, banyak sekali yang berdatangan dari berbagai wilayah Jakarta.

Lalu kita ( komunitas) langsung jalan mengelilingi ibukota yang ramai dan padat oleh kendaraan beroda empat dan beroda dua. Kami mengelilingi beberapa wilayah – wilayah Jakarta seperti, Monas, kota tua, kalijodo,dll. Pemandangan yang selalu terjadi di ibukota yaitu, kemacetan, identik sekali untuk ibukota. Lalu setelah mengelilingi ibukota, tujuan terakhir kami yaitu pintu gerbang stadion utama gelora bung karno yang berada di dekat mal FX Sudirman untuk menistirahatkan kaki sejenak. Jam sudah menunjukkan di angka 23.00 yang artinya seluruh pesepeda harus segera pulang kerumanya.

Kami bertiga pun segera bergegas pulang kerumah masing – masing aku ke Bangka, Afif ke Tegal Parang, Arif ke Poncol

Sangat seru untuk bersepeda mengelilingi ibukota pada hari minggu di malam hari bersama mereka ( komunitas)!!

## **Roleplayer**

### **Tabinna Azzahra (objek 18)**

Kalian pasti ga asing kan dengan kata-kata dunia maya, asal kalian tahu dunia maya itu sangat kejam dan kalian juga harus tahu bahwa di dalam dunia maya itu ada permainan yang benar benar sulit untuk keluar dari permainan itu seakan-akan kita terjebak di dalam sana, kalau bukan diri sendiri yang bertekad dan benar-benar niat untuk keluar sana kalian tidak akan terlepas yang disebut roleplayer, oke kita singkat saja RP . RP ini biasa dimainkan oleh remaja-remaja seusia aku mulai dari SMP-SMA mungkin ada aja sih anak SD dan bahkan orang kerja atau kuliah bermain RP ini. Mungkin orang-orang KPOPERS gak asing sama roleplayer ini apalagi KPOPERS yang masih muda gini kaya aku, awalnya aku tau roleplayer ini dari teman itu pun pas SD. Oh iya ini sedikit pembahasan tentang roleplayer itu apa sih? Roleplayer seperti yang aku bilang tadi kalo ini game/permainan yang bisa digunakan di media sosial contohnya seperti instagram,whatsapp,line,dan lain-lain. Jadi kita ini memainkan peran di aplikasi tersebut, contohnya aku ini akan memerankan artis korea yang bernama jennie blackpink dan terus aku akan memerankan seolah-olah aku jennie blackpink ini, dan di Roleplayer ini ada yang memerankan sifatnya itu sesuai kepribadiannya dia yang asli dan ada juga yang memerankan sifat aslinya si jennie blackpink ini dan di dalam permainan ini kita bisa mendapatkan fambest,couple,squad,twins,dll. Jadi fambest itu singkatan dari fams/bestie jadi kita juga bisa memiliki kaka, ibu, ayah, dll tapi ingat ini hanya game jadi semuanya itu Cuma jadi ibu main-mainan tapi kalo hati sih gak bisa dimainin. Begitu juga dengan couple dan twins, couple ini biasanya ketika lawan jenis itu saling nyaman dan saling suka dan biasanya juga yang jelas laki-laki yang nembak duluan.

Oke balik lagi kecerita aku, aku tau RP ini dari SD dan dari teman aku dia ini main RP itu di facebook aku sih awalnya ga mau tau tentang RP ini tapi setelah lulus meranjak SMP tepat kelas 8 SMP tanggal 19 bulan maret 2016 mulai lah aku masuk ke dunia RP ini awal aku main RP ini itu di apk line singkat cerita aku memiliki banyak fambest dan bahkan aku sempat memiliki couple tetapi itu tak berlangsung lama itu hanya sebulan saja aku menjalani hubungan itu dan tak lama kemudian tahun mulai berakhir aku pun meniatkan diri untuk keluar dari game tersebut awalnya sih berhasil namun, aku kembali lagi ke dunia virtual itu sekitar pertengahan tahun awal kelas 9 dan aku seperti biasanya memiliki fambest lagi dan sebagainya. Dan kejadian aku keluar dari virtual pun terulang lagi kalau saat itu sih aku memutuskan keluar RP karna ingin fokus dengan ujian nasional ku dan akhirnya aku keluar dan balik lagi sebenarnya gada bosannya untuk balik ke dunia virtual ini kalau saja aku tidak menahannya

aku mungkin bisa saja sampai detik ini untuk bermain dunia virtual ini. Dan untungnya berhasil keluar, lompat cerita ya cerita yang ini terakhir-terakhir aku main RP ini dan aku mainnya di instagram akunya masih ada dan aku pun masih megang kadang-kadang kalau gabut sesekali aku buka kalian ga perlu tau unamenya apa hehe, jadi ceritanya seperti ini awal awal setelah kembalinya aku ke dunia virtual itu aku mencari banyak temen dan keluarga-keluargaan dan aku juga berusaha buat masuk squad. Dan semuanya udah ada hampir komplit keluarga aku ada papa, mama, kakak, adik, bahkan anakpun aku ada padahal di sini posisi aku belum menikah oh iya btw ngomongin menikah jika kita sudah saling nyamanya sampai keubun-ubun dan cowoknya sangat amat bucin terhadap si perempuan biasanya para lelaki itu menikahi perempuannya bahkan ada yang sampai meiliki anak tapi sayang mereka ini Cuma online hehe oke balik lagi, sejujurnya aku ada rasa sama temen aku dia cowo sebut aja si udin dia baik sebenarnya baik banget malah tapi sayangnya rada oon gak ketolongan oonnya sampai aku gregetan banget sama dia pengen banget aku pukul gitu kalo deket juga dia udah abis tuh ditangan aku, tapi setelah sampai titik dimana aku udah rada suka dan nyaman dan udah berharap gitu biar aku bisa couplean sama dia tapi kenyataanya engga, ga taunya dia udah ada perempuan dan dia itu gak pasang status oh iya lagi ini siste coupleanya itu mereka saling tukeran bio gitu loh contohnya si A sama si B ini couplean dan si A ini taro nama si B di bionya dan sebaliknya ini berlaku sama orang-orang couplean dan twins-twins gitu mereka saling tukeran bio tapi kalo yang jomblo kayak aku sih polos polos aja yah haha seperti hati ini yang sangat amat polos kiw... Terus juga ada cowo dateng hmm maksudnya chtan gitu sama aku padahal itu baru 2 sampai 3harian baru chtan beberapahari aja aku udah baper gak tau kenapa karena tuh dia itu orangnya bener-bener humoris aku suka nyaman dan dia nyanyiin aku lagu itu tuh pertama kali aku dinyanyiin cowok pake gitar mau cowo mana pun mau di kehidupan nyata atau engga dan dia manusia pertama yang nyanyiin aku, aku seneng banget disitu langsung baper gak ketolongan dan gak lama yass dia pergi gitu aja dan gak ada kabar sama sekali sampai sekarang sedih sih mungkin saat aku leave dia juga gak tau entah karna kehidupan nyatanya dia sibuk banget atau gimana ya. Muncul lagi lah laki-laki sama seperti 2 cowo yang aku ceritain itu reaksi aku gimana yang jelas aku udah nyaman sama dia tapi dia jadian sama yang lain tapi ini aku gak tau karna aku terlalu cuek atau kurang gimana yah dan aku gak peduli sampai sekarang btw dia juga udah leave juga jadi bareng-bareng deh. Dan ada beberapa fambest aku dan salah satu cowo diatas ini ada yang tukeran nomor sama aku dan itu Cuma chatan biasa saja. Dan diakhirnya aku bisa benar-benar keluar dari dunia virtual ini 19-07-2019 selamat tinggal permainan jahat .

## **Aku dan Kesendirianku**

### **Wanda Adelia Susanti (objek 19)**

Namaku adalah Hyuka Naleo. Aku adalah seorang anak tunggal dari keluarga kaya dan terpandang di daerah tempat tinggalku. Ibuku telah meninggalkanku sejak usiaku 8 tahun, karena kecelakaan yang ia alami saat sedang berlibur. Ayahku seorang pemilik sebuah sekolah terelit di Bandung, yaitu Hanlim Internasional School. Dan, aku pun termasuk murid di sekolah itu. Awalnya, hari-hari ku lalui seperti anak lainnya. Namun, kesepian menandatangani saat menginjak bangku SMA. Karena aku adalah anak pemilik sekolah yang kutempati, teman-teman menjaga jarak denganku sebab mereka tidak ingin hal buruk datang menimpa mereka. Hal ini membuatku merasa kesepian, apalagi sesampainya aku di rumah tidak ada orang yang menyambutku kecuali kucing peliharaanku, Kuma. Hari-hari kulalui dengan rasa kesepian ini, dan saat tiba di puncak kesendirianku aku ingin melakukan hal yang di luar batas.

Saat ini aku duduk di bangku kelas 12, dan aku bertemu dengan teman pindahan yang berasal dari Lila School. Dia seorang perempuan, namanya ialah Delia. Di awal pindahannya, dia terus saja mengajak untuk pergi ke kantin bersama.

Saat bel berbunyi, ia menghampiriku.

Delia: "Hai, nama lo siapa?"

Hyuka: "Hyuka."

Delia: "Jutek banget sih lo! Kok gak ke kantin? Kantin bareng gue yuk!"

Hyuka: "Ngga deh, makasih."

Delia: "Yah, temenin gue dong kan gue masih baru jadi belum tau kantinnya dimana."

Hyuka: "Bawel, yaudah ayo!"

Aku memang tipe orang yang dingin dengan orang yang belum ku kenal. Namun, aku bahagia saat Delia menghampiriku, karena aku merasa memiliki teman baru. Semenjak itu aku dan Delia menjadi dekat dan akhirnya kami memutuskan untuk menjadi sahabat. Kami pun selalu bersama saat di sekolah, kantin maupun pulang. Tetapi, ada hal-hal yang ku sembunyikan dari dia.

Dahulu, aku memiliki teman bernama Daniel Wirata. Kami bersahabat saat di masa SMP. Namun, tepat setelah kejadian kecelakaan yang menyebabkan kematian satu temanku, Kevin Dinanta, persahabatan kami menjadi retak dan akhirnya tidak pernah saling menyapa satu sama lain walaupun kami satu kelas, bahkan kami pun menjadi musuh. Sejak saat itu aku menjadi stress dan kesepian, hingga membuatku menjadi anak yang pemalas dan mendapat peringatan terakhir di sekolah.

Karena ayahku tidak pernah memperhatikanku dan selalu pergi ke luar kota membuat ku merasa tidak ada yang memperdulikanku. Hingga suatu malam saat Ayah pulang, ia memanggilku.

“Hyuka, kamu kenapa bisa dapet peringat akhir? Terus ini kamu absennya banyak banget, pergi kemana kamu!?” Kata Ayah sambil memperlihatkan surat yang berisi peringat dan absen yang didapat dari wali kelas.

”Kenapa Ayah nanya-nanya? Biasanya juga Ayah gak peduli kan sama Hyuka.” Balasku.

Ayah:”Kamu kok di tanya malah ngelawan, kamu kenapa jadi seperti ini? Jawab Hyuka!!!”

Hyuka:”Emang ayah gak peduli kan sama Hyuka? Ayah selalu sibuk sama pekerjaan dan pergi keluar kota terus! Hyuka bosan tinggal sendiri di rumah, terus juga Ayah gapernah tuh nanyain kabar Hyuka.”

Ayah:”Ini kan ayah lakuin demi kamu, nak. Biar kamu bahagia dan berkecukupan hidupnya.”

Emosi ku pun memuncak saat Ayah bilang seperti itu.

Hyuka:”Aku gak butuh motor, kartu kredit ataupun uang yang Ayah kasih!! Tapi aku butuh perhatian dan kasih sayang yang tulus dari Ayah. Kalo emang Ayah gak sayang sama Hyuka, mendingan Hyuka pergi dan gak usah tinggal disini lagi!!.”

“Tapi... Nak...” Kata Ayah yang ingin menghentikanku.

Aku tidak memperdulikan perkataannya, lalu aku pun masuk ke dalam kamar dengan membanting pintu sangat keras. Aku merasa jadi orang yang tidak beruntung di dunia ini.

Beberapa jam kemudian, emosi ku mulai mereda. Dan memutuskan untuk menelepon Delia untuk mengajaknya bertemu.

Hyuka:”Del... Lagi dimana?”

Delia:”Di rumah, kenapa Hyuk? Kok suara lo kaya abis nangis gitu sih?”

Hyuka:”Kita ketemuan di taman biasa ya, nanti gue ceritain.”

Delia:”Oke, see you.”

Setelah aku mematikan telepon, akhirnya aku keluar dengan mengendarai ninja merah yang biasa ku pakai. Ternyata Delia sudah tiba lebih dulu.

Delia:”Lo kenapa si, Hyuk? Tiba-tiba nelpon malem-malem terus ngajakin ke taman lagi. Ada masalah apa gimana?”

Hyuka:”Gue abis berantem sama bokap, Del.”

Delia:”Kok bisa? Emang gara-gara apa sampe lo nangis gini?”

Hyuka:”Dia ngebahas soal peringkat sama absen sekolah gue yang banyak bolongnya.Terus dia malah nyalahin gue.Ya gue kesel lah, dia aja gapernah perhatian sama gue terus malah tiba-tiba ngomelin gue gitu.”

”Oh gitu.Yaudah, sekarang mendingan lo tenangin diri dulu disini baru nanti balik deh ke rumah.Biar gue temenin lo ya disini, gue takut lo nanti kesepian lagi.” Kata Delia sambil menyeringai.

Keesokan harinya, ada ulangan harian dan aku memutuskan untuk tidak mengikuti ulangan dan pergi ke atap sekolah.Namun, disana aku merencanakan sesuatu.10 menit sebelum bel berbunyi untuk menandakan berakhirnya ulangan, aku menyalakan air di setiap atap kelas dan hal ini membuat kertas ulangan para murid menjadi basah, ini menjadi hari yang membuat ku bahagia.Aku selalu melakukan hal-hal konyol seperti ini sejak kelas 12, karena peraturan sekolah yang tidak adil dan kesendirian yang kualami.Tetapi, aku tidak pernah tertangkap dan tidak ada yang mengetahuinya bahwa aku pelakunya.Aku selalu bersembunyi di kontainer yang tidak terpakai yang letaknya di belakang sekolah yang ku jadikan sebagari markas persembunyian.

Hingga suatu hari saat aku melakukan aksi konyol, aku ketahuan oleh wali kelas ku namun aku selalu menggunakan jaket hitam yang membuat para guru memberikan panggilan yang disebut X untukku,aku pun berlari dan menutup kepalaku sehingga membuat ia mengejarku.Aku bersembunyi di bawah plastik hitam besar.Namun, aku mendengar suara ramai-ramai yang berarti bahwa wali kelas dan para guru berada di sekitar tempat ku bersembunyi.Saat sudah mulai sepi, aku memutuskan keluar.

Tiba-tiba ada seseorang yang menepuk pundak ku.Aku pun terkejut dan segera membalikkan badan.

”Duh, Delia.Gue kira tuh guru, bikin kaget aja sih.”

”Oh jadi selama ini lo yang ngelakuin hal konyol ini, gue kira tuh Daniel yang ngelakuin.” Kata Delia yang membuatku bingung untuk menjawabnya.

”Kok lo bisa ngiranya Daniel?” tanyaku kebingungan.

”Gue soalnya pernah ngeliat dia masuk ke sekolah malem-malem trus pake jaket hitam juga.” Jawab Delia.

”Oh gitu ya.”

”Trus lo ngapain ngelakuin hal kaya gini?” tanya Delia kepadaku.

”Iya, Del.Gue iseng biar bokap gue tau trus dia dateng deh ke sekolah.” Balasku.

”Trus lo mau ngelakuin ini sampe kapan?” tanyanya.

”Hmm...Nanti deh sebulan lagi gue ungkap.” Balasku.

Satu bulan kemudian.

Saat itu semua siswa berkumpul di ballroom karena ada sambutan dari kepala sekolah baru untuk merayakan kenaikan jabatannya. Disana, aku pun beraksi dengan menampilkan hal-hal buruk yang pernah dilakukan oleh kepala sekolah hingga membuatnya malu dan marah. Dan disanalah aku menampilkan diri bahwa selama ini aku adalah X yang mereka cari. Hal ini sontak membuat mereka terkejut dan bahkan mereka bertepuk tangan.

“Wah gila, emang beda sih kalo anak yang punya sekolah.”

“Udah ganteng keren pula, badboy emang beda lah.”

Kata-kata seperti itu muncul karena pengakuan ku bahwa selama ini aku adalah X.

Keesokan harinya pihak sekolah memanggilku dan aku dikenakan skorsing. Ayahpun dipanggil dan saat tiba di rumah Ayah segera membicarakan hal ini.

Ayah:”Kamu kenapa lagi sih, Hyuka? Jadi selama ini kamu yang selalu berbuat onar di sekolah dengan sebutan X itu?”

Hyuka:”Iya yah, Hyuka iseng.”

Ayah:”Iseng kamu bilang!?”

Hyuka:”Iya iseng, biar Ayah tahu trus peduli sama aku.”

Ayah:”Tapi Hyuka, kamu gak seharusnya ngelakuin hal seperti ini. Ayah ngaku selama ini memang kurang peduli dan selalu sibuk dengan pekerjaan. Ayah minta maaf, Nak.”

Hyuka:”Hyuka mau Ayah tuh jangan pergi keluar kota dan sibuk ngurusin pekerjaan terus.”

Ayah:”Iya, Nak. Ayah minta maaf dan janji bakal selalu ada di rumah dan gak akan pergi keluar kota lagi. Nanti biar kita pindah ke kota lain ya, selagi ayah mengundurkan diri dari pekerjaan, biar kamu sekolah disana trus kita hidup sama-sama.”

Inilah titik kebahagiaanku, disaat ayahku sadar dan menunjukkan kasih sayangnya yang tulus kepadaku. Dan, aku menyisakan waktu 3 minggu lagi sebelum berpindah sekolah. Aku pun berbaikan dengan Daniel dan mulai bermain hingga belajar bersama saat itu. Aku dan Delia juga memutuskan untuk terus berhubungan setelah aku pindah.